

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE*
CIRCLE (IOC) BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD*
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS IV MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DI MIN 5 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

AMELIA INDRA ARSANTI

NPM: 1911100015

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H/2023 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE*
CIRCLE (IOC) BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD*
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS IV MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DI MIN 5 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

Amelia Indra Arsanti

NPM: 1911100015



Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Syofnidah Ifrianti, M. Pd

Pembimbing II : M. Muchsin Afriyadi, M. Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan belajar peserta didik, sehingga inovasi pembelajaran diperlukan untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MIN 5 Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh kelas IV di MIN 5 Bandar Lampung, adapun jenis eksperimen yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimen dengan desain Non-Equivalent Control Group Desain*, jadi penelitian ini akan menggunakan angket *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 5 Bandar Lampung dengan teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelompok kelas diantaranya kelas eksperimen adalah kelas IV Ummu Kulsum dan kelas kontrol adalah kelas IV Siti Fatimah. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka hasil penelitian berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang menggunakan uji-T (*Paired Samples T-Test*) sesuai dengan keputusan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji T dengan taraf signifikansi 5% yakni nilai sig. (*2-tailed*) $< 5\%$, ($0,000 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media *flash card* terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN 5 Bandar Lampung.

Kata kunci: Model pembelajaran IOC, Media *Flash Card*, Keaktifan belajar, Akidah Akhlak

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning of students so that learning innovation is needed to increase student's learning activity. This research aims to see the influence of the Inside Outside Circle (IOC) model assisted by Flash Card media on the active learning in class IV students in MIN 5 Bandar Lampung. This research is a experimental quantitative research using a quantitative approach with a population of all IV classes, the type of experimental research is Quasi Eksperimen, Non-Equivalent Control Group Desain. So, the research will use pretest and posttest questionnaires in the experimental class and control class. This research was conducted at MIN 5 Bandar Lampung with a sampling technique, namely the cluster random sampling technique. The sample in this study consisted of two class groups, including the experimental class, class IV Ummu Kulsum and the control class, class IV Siti Fatimah. This research uses data collection techniques in the form of observation, interview, questionnaires and documentation.

Based on the data analysis that has been carried out, the research results of hypothesis test calculations using the T-test (Paired Samples T-Test) in accordance with the decision of the data analysis technique used in this research, namely the T-test with a significance level of 5%, namely the sig. (2-tailed) < 5%, (0,000 < 0,05) this shows that H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that there is a influence of the Inside Outside Circle (IOC) learning model assisted by flash card media on the active learning of class IV students in the subject Akidah Akhlak of at MIN 5 Bandar Lampung.

Keywords: *Inside Outside Circle (IOC) learning model, Flash Card media, Active learning, Akidah Akhlak*



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung
35131 Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Indra Arsanti
NPM : 1911100015
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas IV Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MIN 5 Bandar Lampung" adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan hasil duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Bandar Lampung, 03 Oktober 2023

Penulis,



Amelia Indra Arsanti

NPM. 1911100015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letk. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC) BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MIN 5 BANDAR LAMPUNG**

Nama **Amelia Indra Arsanti**
NPM **1911100015**
Prodi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Fakultas **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002

Pembimbing II

M. Muchsin Afriyadi, M.Pd
NIP. 2021010704041993111

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmih Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) BERBANTUAN MEDIA FLASH CARD TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MIN 5 BANDAR LAMPUNG.** Oleh: **Amelia Indra Arsanti, NPM. 191100015**
 Prodi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)** telah dimunaqosahkan pada hari/tanggal: **Jum at, 08 Desember 2023** pukul **13.30-15.00 WIB**

TEM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : **Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd** (.....)

Sekretaris : **Yuli Yanti, M. Pd.I** (.....)

Penguji Utama : **Dr. Baharudin, M.Pd.** (.....)

Penguji Pendamping I : **Syofnidah Ifrianti, M. Pd** (.....)

Penguji Pendamping II : **M. Muchsin Afriyadi, M.Pd** (.....)

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Hafidza, M. Pd.
 NPM. 1911000150032002

(Handwritten signatures and initials)

MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S. Ar-Ra’d [13] : 11).



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, *taufiq* dan *hidayah*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Rasulullah SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran. Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan hormat dan cinta kasih kepada:

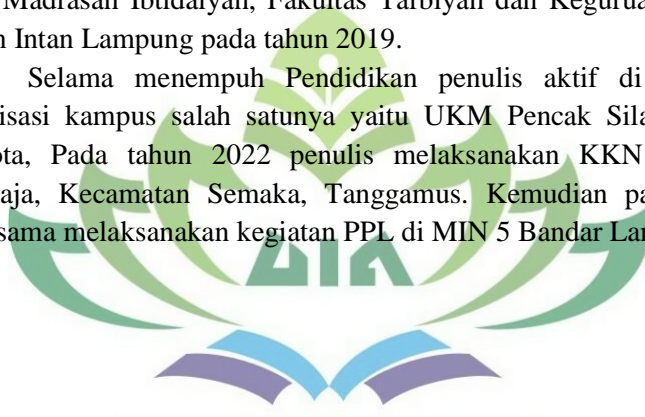
1. Kepada orangtuaku tercinta, Ayahandaku Sarno dan Ibundaku Wantini Maliya Ningsih, dengan doa dan restu yang senantiasa mengiringi setiap langkahku. Semoga Allah SWT selalu memberkahi, melindungi dan memberi kesehatan untuk orangtuaku.
2. Adikku Muhammad Fazza Al-Fathir, dan keluarga besar saya yang amat saya sayangi.
3. Almamater ku tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Amelia Indra Arsanti lahir pada tanggal 31 Maret 2001 di Sukaraja, Kec. Semaka, Kab. Tanggamus, penulis adalah anak pertama dari 2 bersaudara dari bapak Sarno dan Ibu Wantini Maliya Ningsih. Penulis memulai pendidikan dari jenjang Taman Kanak-Kanak di Wahyuni Mandira, Kab. OKI, Sekolah Dasar di SDN 1 Tugu Papak pada tahun 2007-2013 dan melanjutkan ke pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Semaka pada tahun 2013-2016. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan ke tingkat pendidikan menengah atas di MAS Plus Walisongo, Lampung Utara pada tahun 2016-2019. Selanjutnya penulis melanjutkan kuliah dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2019.

Selama menempuh Pendidikan penulis aktif di berbagai organisasi kampus salah satunya yaitu UKM Pencak Silat sebagai anggota, Pada tahun 2022 penulis melaksanakan KKN di Desa Sukaraja, Kecamatan Semaka, Tanggamus. Kemudian pada tahun yang sama melaksanakan kegiatan PPL di MIN 5 Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Segala puji serta syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan segala rahmat serta nikmat-Nya, sehingga dalam pembuatan Skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian Skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, peneliti merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dra. Chairul Amriyah, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku pembimbing I dan bapak M.Muchsin Afriyadi, M.Pd selaku pembimbing II, terimakasih atas kesediaan, keikhlasan dan kesabarannya untuk memberikan bimbingan, semangat, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta para staff karyawan khususnya untuk jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
5. Kepada Ibu Fakhah, S.Ag., M.M.Pd selaku kepala Plt MIN 5 Bandar Lampung dan Ibu Hj. Yulianingsih, S.Pd selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak, serta seluruh staf, karyawan dan seluruh siswa yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penelitian skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua tercinta yang menjadi pondasi terkuat bagi si penulis, terima kasih telah memberikan kasih sayang yang tiada batas serta doa yang tak pernah henti dalam memberikan dukungan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

7. Teruntuk diri sendiri terima kasih sudah bertahan dan berjuang sampai titik ini. Kamu hebat, kamu kuat, maka jadilah orang yang bermanfaat.
8. Teruntuk sahabat-sahabat terdekatku Rena, Ayni, Sekar, Puput, Reda, Anis, Risa, terimakasih atas suka duka yang memperkokoh diri penulis.
9. Teruntuk sahabat-sahabat kelas A angkatan 2019, terimakasih banyak atas kebersamaan dan kerjasamanya selama masa perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat pengurus UKM Pencak Silat khususnya dulur PSHT, yang telah memberikan banyak warna dan cerita serta pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
11. Kelompok KKN DR Pekon Sukaraja tahun 2022 dan kelompok PPL MIN 5 Bandar Lampung yang sangat luar biasa hebat, momen dan pengalaman bersama kalian tidak akan pernah terlupa.
12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2019 dan seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas canda tawa yang pernah dilalui bersama selama ini, semoga kita selalu sukses kedepannya.
13. Almamater UIN Raden Intan Lampung Tercinta.

Semoga Allah Swt membalas amal kebajikan semua pihak yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aammiin.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, November 2023



Amelia Indra Arsanti

1911100015

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAM JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| SURAT PERSETUJUAN | v |
| SURAT PENGESAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| RIWAYAT HIDUP | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul..... | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 3 |
| C. Identifikasi dan Batasan Masalah | 11 |
| D. Rumusan Masalah | 11 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 12 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 13 |
| H. Sistematika Penulisan | 17 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN | |
| HIPOTESIS | |
| A. Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC)..... | 19 |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran..... | 19 |
| 2. Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC)..... | 28 |
| 3. Model Pembelajaran <i>Contextual</i> <i>Teaching and Learning</i> | 34 |
| B. Media Pembelajaran <i>Flash Card</i> | 36 |
| 1. Media Pembelajaran..... | 36 |
| 2. Media <i>Flash Card</i> | 46 |
| C. Keaktifan Belajar | 49 |

| | |
|---|----|
| 1. Pengertian Keaktifan Belajar..... | 49 |
| 2. Jenis-jenis Keaktifan Belajar..... | 52 |
| 3. Ciri-ciri Keaktifan Belajar..... | 53 |
| 4. Indikator Keaktifan Belajar..... | 53 |
| 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar..... | 55 |
| D. Pembelajaran Akidah Akhlak..... | 57 |
| 1. Pengertian Akidah Akhlak..... | 57 |
| 2. Ruang Lingkup Akidah Akhlak..... | 60 |
| 3. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak..... | 60 |
| 4. Manfaat Pembelajaran Akidah Akhlak..... | 61 |
| E. Kerangka Berpikir..... | 62 |
| F. Pengajuan Hipotesis..... | 63 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 65 |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 65 |
| C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data..... | 67 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 71 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 72 |
| F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data..... | 74 |
| G. Uji Prasyarat Analisis..... | 76 |
| H. Uji Hipotesis..... | 82 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Hasil Penelitian dan Pembahasan..... | 85 |
| 1. Analisis Data Hasil Uji Coba Instrumen..... | 85 |
| 2. Uji Prasyarat Analisis..... | 88 |
| 3. Analisis Uji Hipotesis..... | 93 |
| B. Pembahasan Hasil..... | 94 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Simpulan..... | 105 |
| B. Rekomendasi..... | 105 |

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1 Hasil Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik..... | 9 |
| Tabel 2 Desain Penelitian..... | 67 |
| Tabel 3 Jumlah Peserta Didik Kelas IV..... | 68 |
| Tabel 4 Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik | 73 |
| Tabel 5 Skor Angket Skala <i>Likert</i> | 74 |
| Tabel 6 Interpretasi Korelasi r_{xy} | 75 |
| Tabel 7 Klasifikasi Nilai <i>N-Gain</i> | 77 |
| Tabel 8 Kriteria Keaktifan Belajar Peserta Didik | 78 |
| Tabel 9 Kriteria Keefektifan Belajar | 78 |
| Tabel 10 Hasil Uji Coba Validitas Keaktifan Belajar | 86 |
| Tabel 11 Hasil Analisis Angket Valid dan Tidak Valid | 87 |
| Tabel 12 Rangkuman Uji Normalitas | 91 |
| Tabel 13 Hasil Uji Homogenitas | 91 |
| Tabel 14 <i>Output SPSS Paired Samples T-Test</i> | 94 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol | 115 |
| Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen. | 116 |
| Lampiran 3 Instrumen Wawancara Pra Penelitian..... | 117 |
| Lampiran 4 Instrumen Observasi Pra Penelitian | |
| Peserta Didik Kelas IV | 119 |
| Lampiran 5 Silabus Pembelajaran | 121 |
| Lampiran 6 RPP Kelas Eksperimen | 126 |
| Lampiran 7 Observasi Keaktifan Belajar | |
| Kelas Ummu Kulsum..... | 129 |
| Lampiran 8 RPP Kelas Kontrol | 149 |
| Lampiran 9 Kisi-kisi Instrumen Angket Keaktifan | |
| Belajar Peserta Didik | 161 |
| Lampiran 10 Angket <i>Pretest-Posttest</i> | 163 |
| Lampiran 11 Hasil <i>Output SPSS Uji Coba Instrumen</i> | 166 |
| Lampiran 12 Hasil Uji <i>N-Gain Ternormalisasi</i> | 167 |
| Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas | 168 |
| Lampiran 14 Hasil Uji Homogenitas..... | 169 |
| Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis | 170 |
| Lampiran 16 Balasan Pra Penelitian..... | 171 |
| Lampiran 17 Dokumentasi Pra Penelitian | 172 |
| Lampiran 18 Surat Penelitian | 174 |
| Lampiran 19 Balasan Surat Penelitian..... | 175 |
| Lampiran 20 Surat Validasi Instrumen..... | 176 |
| Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian | 177 |
| Lampiran 22 Surat Keterangan Turnitin..... | 190 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang penting dari suatu karya ilmiah, karena judul sebagai gambaran pokok yang akan menjadi pembahasan tentang keseluruhan isi suatu karya ilmiah. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami sebuah judul, maka perlu adanya penegasan judul. Proposal ini berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas IV Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MIN 5 Bandar Lampung”**. Berikut penjelasan beberapa istilah yang terkandung yaitu:

1. Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC)

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spencer Kagan, yakni model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana peserta didik saling membagi informasi dan bergerak aktif pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Adapun tujuan model *Inside Outside Circle* adalah memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan.¹ Jadi model ini dapat melatih peserta didik untuk bisa berkomunikasi dengan baik kepada temannya.

2. Media *Flash Card* (Kartu Kilas)

Media pembelajaran merupakan alat bantu, sarana, atau perantara dalam menyampaikan informasi ke penerima pesan, yang mana dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran. *Flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar

¹ Kristiana Maryani, Siti Sarah, dan Isti Rusydiyani, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *inside Outside Circle* Terhadap Keterampilan Motorik Kasar,” *Jurnal AUDHI* 3, no. 2 (2021): 63.

25x30 cm, gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flash card*.² Gambar-gambar pada *flash card* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya. Adapun kelebihan *flash card* antara lain mudah dibawa, praktis, mudah diingat, dan menyenangkan.

3. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar merupakan upaya peserta didik dalam mengembangkan potensi diri melalui serangkaian proses kegiatan belajar, baik pembelajaran secara tatap muka maupun pembelajaran secara daring untuk mencapai tujuan belajar.³ Adapun bentuk-bentuk keaktifan belajar pada peserta didik dapat dilihat dari seluruh keterlibatan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran, misalnya aktif bertanya kepada pendidik terkait materi, partisipasi dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok, dan mampu mempresentasikan hasil laporan.

4. Akidah Akhlak

Akidah Akhlak adalah usaha sadar dalam proses terencana untuk menanamkan keyakinan atau akidah yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam dan dapat dibuktikan dengan pengalaman sikap yang baik dalam kehidupan baik kepada Allah SWT maupun kepada makhluk lain.⁴ Jadi, pembelajaran Akidah Akhlak merupakan sub mata pelajaran yang di dalamnya membahas tentang ajaran agama Islam yang memberikan bimbingan kepada peserta didik agar dapat memahami, meyakini kebenaran dalam ajaran Islam, serta

² Moh. Miftahul Choiri, Sri Wahyuni, Ayu Liya Wardani, "Pengaruh Persepsi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Di SDIT Badrussalam Kawedanan Magetan," *Prosiding ADAPTIVIA* (2020): 35–36.

³ Apri Dwi Prasetyo, dan Muhammad Abduh, "Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar," *Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1718.

⁴ Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Pamekasan: Duta Media, 2019), 5.

mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan sebaik-baiknya.

Penelitian tentang model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media *flash card* menunjukkan bahwa model ini dapat berpengaruh pada peningkatan keaktifan belajar peserta didik. Dalam model ini peserta didik dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok dalam dan kelompok luar, peserta didik pada kelompok dalam akan menyampaikan informasi tentang topik pembelajaran sementara peserta didik dalam kelompok luar akan mengamati dan menerima informasi tersebut. Sedangkan media *flash card* digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media *flash card* terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin maju pada era saat ini, menjadikan pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas tersebut menjadi prasyarat mutlak demi mencapai tujuan pembangunan dan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas tersebut yakni pendidikan. Setiap manusia mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, sehingga dapat mengembangkan kualitas diri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Pelaksanaan pendidikan tentu saja tidak hanya mengedepankan penanaman semata melainkan karakter bangsa yang dimaksud juga telah diatur di dalam UU Negara Indonesia. Hal ini dilakukan untuk memberikan arah terhadap pelaksanaan dan perkembangan pendidikan di Indonesia di masa yang akan datang.⁵

⁵ I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. April (2019): 29–30, <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.

Pendidikan mempunyai keterkaitan makna dengan pembelajaran yakni pembelajaran merupakan sarana yang ampuh dalam menyelenggarakan pendidikan. Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar, belajar yaitu proses transformasi ilmu agar memperoleh kompetensi, keterampilan dan sikap untuk membawa perubahan yang lebih baik, sedangkan pembelajaran merupakan suatu sistem dan proses interaksi peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar di suatu lingkungan belajar.⁶

Belajar pada hakekatnya dilakukan melalui berbagai aktivitas baik fisik maupun mental untuk mencapai hasil sesuai tujuan. Oleh karena tujuan itulah maka proses belajar pun berlangsung secara terus menerus, dan upaya untuk memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan dilakukan kegiatan yang bervariasi. Agar belajar dapat mencapai sasaran yang diperolehnya pemahaman dan struktur kognitif baru, atau perubahan pemahaman yang dimiliki seseorang. Maka proses belajar sepatutnya dilakukan secara aktif melalui berbagai kegiatan, seperti mengalami, melakukan, mencari dan menemukan.

Keaktifan belajar sebagai prasyarat diperolehnya suatu hasil.⁷ Jadi, pendidik perlu memperhatikan lagi seluruh aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari setiap anak yaitu Akidah Akhlak, dimana untuk mempelajari ajaran agama Islam agar dapat diterapkan dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Akidah Akhlak merupakan suatu mata pelajaran yang sangat penting dalam mencetak karakter atau akhlak peserta didik sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.

⁶ Amral, dan Asmar, *Hakikat Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Guepedia, 2020), 11.

⁷ Syofnidah Ifrianti, "Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidaiyah," *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 2, no. 2 (2015): 154, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/download/1289/1015>.

Problematika yang terjadi saat ini di sekolah, terlihat antusias peserta didik kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak. Pandangan peserta didik mengenai mata pelajaran Akidah Akhlak ialah pelajaran yang cenderung selalu menghafal teori, membuat peserta didik yang tidak suka menghafal kurang menyukai pembelajaran ini. Hal ini membuat peserta didik menjadi pasif dan kurang berapresiasi terhadap pembelajaran, sehingga menyebabkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran belum terlihat maksimal. Peserta didik yang kurang aktif cenderung melakukan hal-hal yang menghambat belajar mereka sendiri seperti: ketika pendidik sedang bertanya peserta didik pura-pura membuka buku, meletakkan wajah di meja sehingga sampai ketiduran dan sebagainya. Rendahnya keaktifan mengikuti pembelajaran di kelas, banyak disebabkan berbagai faktor antara lain kondisi kelas yang kurang mendukung, model pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik, media pembelajaran kurang sesuai dengan materi yang diberikan dan masih banyak faktor lainnya.

Upaya atau solusi yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk mengatasi hal tersebut adalah harus memperbaiki cara pengajarnya terutama pada penerapan model pembelajaran yang tepat, lebih menarik dan menyenangkan. Sehingga peserta didik mampu belajar dengan baik. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC), model ini berpusat pada peserta didik dengan menetapkan pendidik sebagai fasilitator dan motivator. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) adalah model pembelajaran yang dimana proses pembelajarannya menggunakan sistem lingkaran kecil dan besar. Pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk bekerja sama secara berpasangan, peserta didik yang berpasangan akan berbagi informasi yang didapatnya dengan pasangan yang berbeda secara bergilir. Dengan model ini, pendidik hanya sebagai fasilitator yang berperan mengarahkan dan memotivasi peserta didik

bersama anggota kelompoknya.⁸ Adapun tujuan dari model ini agar peserta didik dapat mencari penyelesaian materi yang dipelajari untuk melakukan penemuan secara individu dan berkelompok dalam rangka memperjelas masalah sehingga dengan penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) keaktifan peserta didik akan tumbuh karena tidak mengalami kejenuhan. Untuk itu, salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan agar pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan yakni dengan memilih sebuah metode pembelajaran yang tepat ketika menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC).

Menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif dengan melibatkan peserta didik pada proses pembelajarannya sehingga tujuan pembelajaran dapat berlangsung dan tercapai dengan bermakna, efektif, menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl [16]: 43 yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجُلًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ ۖ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang kami beri wahyu kepada mereka, maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa di dalam kegiatan pembelajaran seorang pendidik harus dapat mengimplementasikan segala bentuk kemampuannya, yakni bisa dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan rileks agar di dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk belajar dan merasa senang dengan apa yang diajarkan oleh pendidik, sehingga peserta didik bisa dengan mudah dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

⁸ Dedi Wahyudi, dan Lilis Marwiyatin, “Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak,” *Jurnal Mudarrisuna* 7, no. 2 (2017): 286, 10.22373/jm.v7i2.2369.

Media pembelajaran merupakan salah satu bagian atau unsur yang penting dalam proses pembelajaran, adanya media dalam pembelajaran akan membuat peserta didik lebih terbantu dalam menerima pengetahuan dan keterampilan. Keberadaan media pembelajaran pada suatu proses pembelajaran dapat menjadi unsur yang penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dalam prosesnya. Salah satu media pembelajaran yang cocok untuk dipadukan dengan model *Inside Outside Circle* yakni media *Flash card*. *Flash card* berasal dari kata *flash* yang berarti cahaya atau kilasan dan *card* yang berarti kartu. Jadi *flash card* adalah media pembelajaran yang berbentuk persegi panjang yang berisikan gambar, teks, atau simbol yang berguna untuk memudahkan peserta didik sebagai petunjuk dan rangsangan. Sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan, adapun pembelajaran yang menyenangkan itu merupakan langkah awal keberhasilan bagi peserta didik.

Sebagaimana dalam firman Allah SWT Q.S. Al-Baqarah [1]: 256, dalam hal ini Allah SWT telah menunjukkan sebuah pembelajaran yang mampu menciptakan suasana yang kondusif dan bebas dari resiko, misalnya dengan tidak adanya paksaan dalam memeluk Islam, melainkan atas kesadaran dari keikhlasan.

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۗ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Tidak ada paksaan untuk memasuki agama (Islam), sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dan jalan yang sesat.”

Dari kutipan di atas, telah memberikan inspirasi dan pengajaran kepada kita bahwa proses pembelajaran yang berlangsung bukanlah merupakan sebuah paksaan dan tekanan bagi setiap orang, peserta didik memiliki hak mendapatkan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan, sehingga peserta didik akan sadar dan ikhlas dalam melakukan dan menerima pembelajaran yang diberikan oleh para pendidik.

Peneliti mengadakan pra penelitian di MIN 5 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil observasi pra penelitian di kelas IV, menunjukkan bahwa ketika melaksanakan proses pembelajaran di kelas, peserta didik terlihat kurang aktif dan keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran juga sangat sedikit, hal ini dapat dilihat dari beberapa sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik seperti: 1) ketika pendidik bertanya masih banyak peserta didik yang hanya diam saja, hanya ada beberapa saja yang memberi respon dan jawaban, ada yang malah bertanya dengan teman sebelahnyanya atau pura-pura membuka buku yang ada di mejanya, bahkan malah sibuk dengan kegiatannya sendiri. Mereka kurang antusias terhadap apa yang disampaikan, sehingga beberapa peserta didik tidak bisa menjawab pertanyaan meskipun sudah dipancing oleh pendidik. 2) Ketika diberi kesempatan oleh pendidik untuk bertanya, peserta didik dengan cepat menjawab “tidak” tanpa berpikir panjang terlebih dahulu. 3) Ketika diberi kesempatan untuk memberikan pendapat, peserta didik belum memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapatnya, mereka masih terlihat takut dan ragu-ragu. Selain itu, banyak peserta didik yang memiliki kebiasaan menertawakan teman yang akan bertanya atau berpendapat dengan bahasa yang masih kurang lancar.

Sikap dan perilaku yang ditunjukkan peserta didik inilah yang belum memenuhi indikator dari keaktifan belajar, sehingga pembelajaran terlihat pasif karena tidak adanya timbal balik antara pendidik dengan peserta didik pada saat proses belajar. Hal tersebut tentu memberi dampak dan pengaruh buruk kepada peserta didik di kelas seperti: cenderung cepat mengantuk, tidak konsentrasi, tidak ada gairah untuk belajar, cenderung ingin keluar kelas dengan alasan ke toilet dan cuci tangan, dan mengobrol dengan teman sebangkunya.⁹ Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas IV, menunjukkan bahwa pembelajaran yang peserta didik lalui sangat jarang dilakukannya pembelajaran secara berkelompok jadi berpusat pada

⁹ Observasi, *Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV*, Agustus 21, 2023, pukul 14.00 WIB.

pembelajaran individu. Salah satu kesulitan peserta didik yaitu sulit dalam memperoleh suasana kelas yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga mereka tidak bersemangat dan jenuh ketika proses pembelajaran. Selain itu, terkadang peserta didik juga memiliki kesulitan dalam memahami materi Akidah Akhlak yang berisi banyak penjelasan-penjelasan yang harus dihafal dan dipahami.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV yaitu Ibu Yulianingsih, S.Pd., menjelaskan bahwa masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif di kelas, hal ini dapat dilihat masih banyak peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar misalnya ketika ditanya peserta didik cenderung diam saja entah takut menjawab atau mereka tidak tahu jawabannya, ketika disuruh bertanya juga cenderung diam, dan hanya beberapa peserta didik yang berani mengemukakan pendapatnya di kelas. Perbedaan karakteristik peserta didik terbagi menjadi tiga yaitu ada peserta didik yang aktif, ada yang pasif dan ada yang biasa-biasa saja, namun masih banyak peserta didik yang cenderung pasif yang pada akhirnya hanya menunggu perintah atau arahan dari pendidik dalam pembelajaran di kelas.¹¹ Berdasarkan hasil pra penelitian di MIN 5 Bandar Lampung pada hari Senin, 21 Agustus 2023, diperoleh hasil keaktifan belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik
Kelas IV MIN 5 Bandar Lampung

| No | Kategori | Kelas | | | | Jumlah | Persentase |
|---------------|----------|--------------|-------------|-----------|-----------|------------|-------------|
| | | Siti Fatimah | Ummu Kulsum | Ruqayyah | Zainab | | |
| 1. | Tinggi | 6 | 12 | 9 | 9 | 36 | 25% |
| 2. | Sedang | 12 | 9 | 16 | 13 | 50 | 35% |
| 3. | Rendah | 17 | 15 | 10 | 14 | 56 | 40% |
| Jumlah | | 35 | 36 | 35 | 34 | 140 | 100% |

¹⁰ Kelas IV Siti Fatimah & IV Ummu Kulsum, *Wawancara Peserta Didik*, Agustus 21-22, 2023, pukul 15.30 WIB.

¹¹ Ibu Hj. Yulianingsih, "Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV", *Wawancara*, Agustus 21, 2023, pukul 13.00 WIB.

Berdasarkan tabel 1 diperoleh data peserta didik kelas IV dengan jumlah sebanyak 140 peserta didik. Berdasarkan hasil angket keaktifan belajar yang diberikan dapat dilihat bahwa dari ke empat kelas, sebanyak 56 peserta didik yang masuk kategori rendah dengan persentase 40%, kemudian sebanyak 50 peserta didik yang masuk kategori sedang dengan persentase 35%, dan sebanyak 36 peserta didik yang masuk kategori tinggi dengan persentase 25%. Berdasarkan data tabel hasil pra penelitian di atas menjelaskan bahwa keaktifan belajar peserta didik masih tergolong rendah. Rendahnya keaktifan belajar akan berdampak pada hasil belajar, prestasi belajar, dan akan menghambat dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Solusi yang diperlukan untuk menanggulangi permasalahan tersebut, adalah diperlukannya model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar yang dapat menjadikan peserta didik lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian yang relevan mengenai model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC), hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik, disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) efektif untuk keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Rerata skor setelah tes pada kelas kontrol adalah 13,88 dan pada kelas eksperimen adalah 14,28, jadi kelas eksperimen yang mendapatkan model *Inside Outside Circle* mempunyai nilai rata-rata skor yang lebih tinggi daripada kelas kontrol yang tidak menggunakan model *Inside Outside Circle*. Berdasarkan data penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar peserta didik.¹² Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik mengadakan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Berbantuan Media *Flash Card***

¹² Liya Atika Anggrasari, Alif Nova Fitriani, dan Dian Permatasari Kusuma Dayu, “Keefektifan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar,” *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 3* (2022): 1055, <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>.

Terhadap Keaktifan Belajar Peserta didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MIN 5 Bandar Lampung”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keaktifan belajar peserta didik masih tergolong rendah dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Peserta didik kurang merasakan proses pembelajaran yang menyenangkan.
3. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik.
4. Model pembelajaran konvensional dan metode ceramah masih mendominasi.

Agar memperoleh kejelasan masalah yang diteliti, pembahasan terarah dan tidak meluas, berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media *Flash Card*.
2. Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas IV MIN 5 Bandar Lampung semester ganjil tahun 2023/2024.
3. Variabel terikat yang diukur adalah keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media *Flash Card* terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN 5 Bandar Lampung?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media *flash card* terhadap

keaktifan belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN 5 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi sebuah rujukan dan referensi pada penelitian selanjutnya dan dapat menambah pemahaman mengenai penjelasan tentang model pembelajaran *Inside Outside Circle* baik itu langkah-langkah dalam penerapannya, sampai kelebihan dan kekurangan dari model itu sendiri. Dapat memahami seperti apakah pembelajaran yang berbantuan media *flash card*, sebagai sarana agar dapat menumbuhkan keaktifan dan sikap tanggung antar peserta didik sebagai upaya dari seorang pendidik dalam mendesain proses pembelajaran yang baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diinginkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Memperoleh kesempatan untuk turut berpartisipasi aktif dalam memahami materi pembelajaran dan mendapatkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, melalui penelitian ini harapannya kemampuan dalam bekerja sama antar peserta didik dapat meningkat, karena model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini mengutamakan pembelajaran secara berkelompok untuk saling berbagi informasi terkait materi yang disampaikan.

b. Bagi Pendidik

Bisa dijadikan alternatif pemilihan model pembelajaran yang efektif dan variatif untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Selain itu, untuk meningkatkan keaktifan, pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran,

pendidik mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar seorang peserta didik. Untuk itu, pembelajaran yang bervariasi sangat berguna untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan inspirasi atau masukan sebagai landasan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah agar tidak terpaku pada metode-metode konvensional, namun disesuaikan dengan perubahan atau inovasi proses pembelajaran yang disesuaikan dengan perubahan atau inovasi dengan tuntutan perkembangan zaman. Selain itu, untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih kreatif, menyenangkan dan berkualitas di sekolah tersebut, sehingga akan memudahkan para pendidik dalam merealisasikan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah *khasanah* ilmu pengetahuan dan mengembangkan wawasan yang seluasnya mengenai seluruh ruang lingkup model pembelajaran *Inside Outside Circle* berbantuan media *flash card* yang dapat diaplikasikan dalam sebuah proses pembelajaran nantinya. Untuk itu, peneliti haruslah terus mengasah potensi yang dimilikinya guna untuk memahami sebuah makna pembelajaran yang baik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya adalah:

1. Jurnal penelitian oleh Ahmad Hariandi & Ayu Cahyani dengan judul “**Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Sekolah Dasar**” Kesimpulan dari jurnal penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V sebanyak dua siklus, selama

siklus I keaktifan belajar peserta didik V D berada pada kategori cukup baik, setelah dilakukannya perbaikan pada siklus II, terbukti bahwa pendekatan Inkuiri dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas V D SDN 13/I Muara Bulian.¹³ Pada penelitian ini terdapat persamaan, yaitu sama-sama ingin meneliti keaktifan belajar peserta didik. Untuk perbedaannya, pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan pembelajaran Inkuiri yang difokuskan pada pelajaran IPS dengan sampel yang digunakan adalah kelas V, sedangkan penelitian saat ini menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) yang difokuskan pada pelajaran Akidah Akhlak dengan sampel yang digunakan adalah kelas IV, pada penelitian terdahulu termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan pada penelitian saat ini termasuk dalam penelitian Kuantitatif.

2. Jurnal penelitian oleh Dwi Febriani Prayitno, Candra Dewi dan Ellys Mersina Mursidik yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa”** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *true eksperimental* dengan desain *post-test only control design* dengan sampel kelas V. Kesimpulan dari jurnal penelitian ini adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,044 > 1,672$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media *Flash Card* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas V.¹⁴ Pada penelitian ini terdapat persamaan, bahwa peneliti sama-sama menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dengan berbantuan media *Flash Card* dengan sampel kelas V dan

¹³ Ahmad Hariandi and Ayu Cahyani, “Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2018): 353–371.

¹⁴ Dwi Febriani Prayitno, Candra Dewi, dan Ellys Mersina Mursidik, “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Dan Media *Flash Card* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 02 (2023): 727–735.

penelitian termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Untuk perbedaannya, pada penelitian terdahulu memilih variabel Y yaitu motivasi belajar yang difokuskan pada pelajaran Matematika sedangkan variabel Y untuk penelitian saat ini adalah keaktifan belajar yang difokuskan pada pelajaran Akidah Akhlak, penelitian terdahulu termasuk kuantitatif jenis *true eksperimen* dengan desain *post-test only control design* sedangkan pada penelitian saat ini termasuk kuantitatif jenis *quasy eksperimen* desain *Non-equivalent control design*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hartini H. yang berjudul **“Implementasi Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SD Inpres Cambaya Kabupaten Gowa”** Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar PAI kelas V yang menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle*, dapat dilihat pada rata-rata hasil belajar kelas kontrol yaitu 31,85 dan kelas eksperimen yaitu 59,79. Berdasarkan hasil analisis pada pengujian statistik inferensial yaitu uji t, diperoleh t hitung (t_0) = 1,911 > dari t tabel yakni pada taraf signifikan 5% = 1,679.¹⁵

Dalam penelitian ini terdapat persamaan, bahwa peneliti menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC). Sedangkan perbedaannya, Pada penelitian terdahulu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui implementasi model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC), dengan sampel yang digunakan adalah kelas IV. Untuk penelitian saat ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pada keaktifan belajar peserta didik pada pelajaran Akidah Akhlak dari penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC).

¹⁵ Hartini H., “Implementasi Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SD Inpres Cambaya Kabupaten Gowa” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Inri Mangiri yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Paropo Kota Makassar”** Hasil penelitian ini menyimpulkan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* berpengaruh terhadap keterampilan lisan. Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka diperoleh $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ atau $9,750 > 1,83311$.¹⁶

Dalam penelitian ini terdapat persamaan, bahwa peneliti menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penerapan model tersebut dalam proses pembelajaran, jadi kedua penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Sedangkan untuk perbedaannya, penelitian yang dilakukan Inri Mangiri ini untuk mengetahui pengaruh terhadap “keterampilan berbicara” pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V. Pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh terhadap “keaktifan belajar” pada pelajaran Akidah Akhlak di kelas IV.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Juliana yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 035/IX Kel. Tanjung Kec. Kumpoh Kab. Muaro Jambi”** Untuk hasil siklus I diperoleh 45% dengan kategori (Tidak Tuntas) dan untuk hasil siklus II meningkat pesat menjadi 73,5% dengan kategori (Tuntas). Angka rata-rata ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil yang didapat dengan menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) bisa meningkatkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, hal ini bisa dilihat dari hasil evaluasi yang peneliti lakukan di

¹⁶ Inri Mangiri, “Pengaruh Penerapan Model *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Paropo Kota Makassar” (Skripsi, Universitas Bosowa, 2022).

setiap siklusnya.¹⁷ Dalam penelitian ini terdapat persamaan, bahwa peneliti menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan Juliana ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran tematik melalui model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) yang merupakan penelitian tindakan kelas. Untuk penelitian yang akan peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik pada pelajaran Akidah Akhlak melalui penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) yang merupakan penelitian kuantitatif.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berfungsi untuk menjelaskan dan memaparkan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

2. **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini diuraikan berbagai teori-teori yang digunakan untuk membahas tentang model pembelajaran *Inside Outside Circle* berbantuan media *flash card* terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dan pengajuan hipotesis.

3. **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berfungsi untuk menjelaskan dan memaparkan waktu dan tempat penelitian yang dilakukan, pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi,

¹⁷ Juliana, "Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di SDN 035/IX Kel. Tanjung Kec. Kumpeh Kab. Muaro Jambi" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022).

sampel yang dipilih dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian digunakan, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

4. **BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN**

Pada bab ini terdapat penjelasan mengenai deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisis.

5. **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berfungsi untuk mempermudah para pembaca dalam memahami dan mengetahui intisari dari penelitian ini yaitu berisikan kesimpulan dan rekomendasi.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang menggunakan uji-T (*Paired Samples T-Tes*) sesuai dengan keputusan yakni nilai sig. (*2-tailed*) < 5%, ($0.000 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media *flash card* terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN 5 Bandar Lampung. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh pada keaktifan belajar peserta didik dilihat pada hasil perhitungan uji *N-Gain Score* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-Gain Score* kelas eksperimen adalah sebesar 60.02, dengan persentase 60% sehingga penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media *flash card* termasuk dalam kategori **cukup efektif**. Sedangkan nilai rata-rata *N-Gain Score* kelas kontrol adalah sebesar 37.72 dengan persentase 38% sehingga penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media gambar termasuk dalam kategori **Tidak efektif**, hal tersebut dibuktikan berdasarkan perhitungan menggunakan uji *N-Gain Ternormalisasi*. Maka, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) cukup efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, dan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tidak efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang didapat, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, penggunaan model *Inside Outside Circle* (IOC) berbantuan media *flash card* hendaknya diterapkan

sebagai salah satu variasi dalam rangka meningkatkan keaktifan peserta didik dan sebagai salah satu model pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Pendidik direkomendasikan menggunakan model dan media pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik untuk mencari dan memahami sendiri informasi terkait materi yang dipelajari. Salah satunya yaitu menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dan media *flash card*. Model pembelajaran ini telah dibuktikan dalam penelitian ini bahwa dalam penerapan model pembelajaran IOC berbantuan media *flash card* memiliki hasil yang lebih baik dan cukup efektif digunakan dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengukur ataupun melihat pengaruh model pembelajaran IOC berbantuan media *flash card* pada keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Peneliti harus mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik yang akan diukur sehingga keterbatasan dalam penelitian yang akan dilakukan nantinya dapat diminimalisir dengan sebaik mungkin. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengelola alokasi waktu dan tempat secara maksimal dalam menerapkan model pembelajaran IOC sehingga pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien.

DAFTAR RUJUKAN

- Adrizal, dan Helbi Akbar. "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII3 Di MA Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kec. Gunung Toar." *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2019): 93. <https://media.neliti.com/media/publications/3662457-none-8cc1020d.pdf>.
- Ahyar, Dasep Bayu. *Model-Model Pembelajaran*. Sukoharjo: CV Pradina Pustaka, 2021.
- Akbar, Muh. Rijalul. *Flash Card Sebagai Media Pembelajaran Dan Penelitian*. Sukabumi: Penerbit Haura Utama, 2022.
- Alpansyah, dan Abdul Talib Hashim. *Kuasi Eksperimen Teori Dan Penerapan Dalam Penelitian Desain Pembelajaran*, 2021.
- Ambarsari, Dewi, dan Astuti Darmiyati. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MIN. Tarbiyatussibyan TelukJambe Timur Karawang." *Jurnal Educational and Development* 10, no. 1 (2022): 372–373. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3466>.
- Aprilia, Nadia Putri, dkk. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar dengan Model dan Media Inovatif*. Semarang: Penerbit Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Aqib, Zainal. *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widia, 2013.
- Amral, dan Asmar. *Hakikat Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Guepedia, 2020.
- Arman. *Media Flashcard*. Kuningan: Goresan Pena, 2019.
- Asri, Yoana Nurul. *Model-Model Pembelajaran*. Sukabumi: CV Haura Utama, 2022.
- Aulia, Isrotul. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Oleh Guru Pada Mata Pelajaran Akhlak Di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah I Pontianak." *Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2019): 38. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/TaK/article/download/2768/1622https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/TaK/article>

/download/2768/1622.

- Budi, Gunarjo S. *Penerapan Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika*. Jawa Barat: Guepedia, 2022.
- Busa, Eman Nataliano. "Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas." *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 119. <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php.inovasi>.
- Creswell, John. *RISET PENDIDIKAN Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Dadi, Agustinus F. Paskalino, dan Maria Kewa. "Penerapan Model Pembelajaran Time Token Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar PPKn Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2020): 358. [10.31004/basicedu.v5i1.703](https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.703).
- Farlianti, Indah. *Discovery Learning Tingkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Jawa Timur: Kun Fayakun, 2022.
- Firmansyah, Haris, dan Astrini Eka Putri. *Belajar Pembelajaran (Konsep Dasar Dan Teori)*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022.
- Fitriani, Alif Nova, Dian Permatasari Kusuma Dayu, dan Liya Atika Anggrasari. "Keefektifan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* 3 (2022): 1055. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>.
- Fitriani, Elly, Muktiono Wasopodo, dan Masitowati Gatot. *Media Flashcard Baca Kata Digital*. Jawa Barat: CV Widina Media Utama, 2022.
- Hadzami, Salsabila, dan Lu'luil Makhnun. "Variasi Model Pembelajaran Pada Siswa Di Sekolah Dasar." *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah* 01, no. 02 (2022): 112. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.279>.

- Hardani, dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hariandi, Ahmad, dan Ayu Cahyani. “Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2018): 353–371.
- Hartini H. “Implementasi Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SD Inpres Cambaya Kabupaten Gowa.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- Haryanti, Dwi, dan Dhiarti Tejaningrum. *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini (Teori Dan Praktis Calistung Menjadi Menyenangkan)*. Pekalongan: Penerbit NEM-Anggota IKAPI, 2020.
- Hasan, Muhammad, dkk. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Grup, 2021.
- Hayati, Sri. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia, 2017.
- Hendracita, Nana. *Buku Ajar Model-Model Pembelajaran SD*. Bandung: Multi Kreasi Press, 2021.
- Hermawan. *Metode Pembelajaran Discovery Learning*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2022.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020.
- Ifrianti, Syofnidah. “Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidaiyah.” *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 2, no. 2 (2015): 154. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/download/1289/1015>.
- Isnawan, Muhamad Galang. *KUASI-EKSPERIMEN*. Lombok: Nashir Al-Kutub Indonesia, 2020.
- Jannah, Miftahul. “Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa.” *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 2 (2020): 243.

- Juliana. “Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di SDN 035/IX Kel. Tanjung Kec. Kumpeh Kab. Muaro Jambi.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022.
- Kutsiyyah. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Pamekasan: Duta Media, 2019.
- Leonard, Basuki Wibawa, dan Suriani. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Kelas*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat-Universitas Indraprasta PGRI, 2019.
- Sembiring, Erina Hannawita Br, dan Tanti. “Game Based Learning Berbantuan Kahoot! Dalam Mendorong Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika.” *Gauss: Jurnal Pendidikan Matematika* 06, no. 01 (2023): 28.
- Mangiri, Indri. “Pengaruh Penerapan Model Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Paropo Kota Makassar.” Skripsi, Universitas Bosowa, 2022.
- Maulina, Intan, dkk. *Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*. PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Muhid, Abdul. *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS for Windows*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019.
- Muliani, I Wayan Widana, dan Putu Lia. *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: Klik Media, 2020.
- Musfirah, Muslimin, dan Asriyani Syamsuddin. “Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2022): 94. <https://ojs.unm.ac.id/jsd/article/view/37819>.
- Mutmainah, Siti, dan Aenor Rofek. *Model-Model Pembelajaran*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Nasution, Sri Ilham, dkk. *Desain Pembelajaran Aktif*. Nusa Tenggara Barat: Hamjah Diha Foundation, 2022.
- Ngartiningsih. *Belajar Asik Matematika Melalui Team Game Tournament*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2022.

- Nurhayati, Erlis. "Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19." *Jurnal Pedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 7, no. 3 (2020): 147. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/pedagogy/index>.
- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Palili, Sampara. "Usaha Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMPN 16 Makassar." *Fitrah Jurnal Studi Pendidikan* 8, no. 1 (2017): 47.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021.
- Prasetyo, Apri Dwi, dan Muhammad Abduh. "Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar." *Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1718. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>.
- Prayitno, Dwi Febriani, Candra Dewi, dan Ellys Mersina Mursidik. "Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle (IOC) Dan Media Flash Card Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 02 (2023): 727–735. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9436>.
- Prihatin, Yulianah. *Model Pembelajaran Inovatif Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019.
- Prihatmojo, Agung, dan Rohmani. *Buku Ajar Pengembangan Model Pembelajaran "Who Am I."* Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2020.
- Rafika, Nur, dan Rahman. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle Dalam Pembelajaran Matematika." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2017): 3. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/download/442/342>.
- Ridwan, dan Indra Bangsawan. *Metodologi Penelitian Bagi Pemula*. Jambi: Anugerah Pratama Press, 2021.

- Rifa'i, Ahmad, dan Rosita Hayati. "Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai- Nilai Akhlak Siswa Di MIN 13 Hulu Sungai Utara." *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2019): 88. <https://doi.org/10.37216/badaa.v1i2.249>.
- Sabri, Indar, dan Setyo Yanuartuti. *Teori Kreativitas Dan Pendidikan Kreativitas*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2023.
- Sarah, Siti, Isti Rusydiyani, dan Kristiana Maryani. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik inside Outside Circle Terhadap Keterampilan Motorik Kasar." *Jurnal AUDHI* 3, no. 2 (2021): 63. <http://dx.doi.org/10.36722/jaudhi.v3i2.594>.
- Sari, Dewi Sukma, Din Azwar Uswatun, dan Astri Sutisnawati. "Penerapan Model Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas Tinggi." *Utile: Jurnal Kependidikan VI*, no. 1 (2020): 88. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JUT>.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam KuriKulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Shubhie, Muhiyi. *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Sinar. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suhrman, dan Yusuf. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Panduan Praktis*. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019.
- Sujana, I Wayan Cong. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. April (2019): 29–30. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.
- Sukendra, I Komang, dan I Kadek Surya Atmaja. *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press, 2020.
- Sunarsih, Dian, dan Novi Yulianti. *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2021.
- Supriadi, Gito. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY

Press, 2021.

Suryanto, Daryanto, dan Bambang. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2022.

Susanti, Putu Irma, Anak Agung Gede Agung, dan I Gusti Agung Ayu Wulandari. "Pengaruh Model Inside Outside Circle Berbantuan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Matematika." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, no. 1 (2020): 31. 10.23887/jippg.v3i1.26975.

Sutikno, M. Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Mataram: Holistica, 2019.

Syahza, Almasdi. *Buku Metodologi Penelitian, Edisi Revisi Tahun 2021*. Riau: UR Press Pekanbaru, 2021.

Syarifuddin. *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)*. Palembang: Bening media Publishing, 2022.

Tuerah, Paulus Robert, dkk. "Faktor-Faktor Yang Menghambat Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Timbukar Tahun Ajaran 2022 / 2023." *Jurnal Pendidikan Mandala* 8, no. 2 (2023): 414.
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JJUPE/index>.

Utomo, Dwi Priyo. *Mengembangkan Model Pembelajaran Merancang Dan Memadukan Tujuan, Sintaks, Sistem Sosial, Prinsip Reaksi, Dan Sistem Pendukung Pembelajaran*. Yogyakarta: BILDUNG, 2020.

Wahyudi, Dedi. *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.

Wahyudi, Dedi, dan Lilis Marwiyanti. "Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak." *Jurnal Mudarrisuna* 7, no. 2 (2017): 286.

Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Wahyuni, Sri, Ayu Liya Wardani, dan Moh. Miftahul Choiri. "Pengaruh Persepsi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Di SDIT Badrussalam

Kawedanan Magetan.” *Prosiding ADAPTIVIA* (2020): 35–36.
<https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/adaptivia/article/view/487/232>.

Wati, Siska Aprilia, Cicila Ika Rahayu Nita, dan Kholiq. “Implementasi Model Pembelajaran PJBL Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Minat Dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas 4 Di Sekolah Dasar” 3, no. 8 (2023): 689–698. 10.17977/um065v3i82023p689-698.

Wardani, Dian Kusuma. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)*. Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah, 2020.

